

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Perhitungan dosis

##### I. Perhitungan dosis biji daun sendok biji daun sendok (*Plantaginis semen*)

Dosis efektif pada manusia = 3 sendok teh (8 gram) (CBN, 2002).

Mencit yang digunakan dalam percobaan adalah 20 gram.

Volume lambung mencit  $\pm$  0,5 ml

Perhitungan Dosis :

Dosis 3 :

$$\begin{aligned} \text{Manusia}_{70} = 8 \text{ gram} &\rightarrow \text{mencit}_{20} = 0,0026 \\ &= 8000 \times 0,0026 \\ &= 20,8 \text{ mg} / \frac{1}{2} \text{ cc} \\ 1 \text{ cc} &= 41,6 \text{ mg} \\ 100 \text{ cc} &= 4,16 \text{ gram} \end{aligned}$$

Dosis dekok biji daun sendok untuk mencit per kgBB yaitu 20,8 mg/ 20 gram = 1040 mg/kgBB

Pertama membuat dosis 3 terlebih dahulu, untuk mendapatkan dosis 1 dan 2 menggunakan prinsip pengenceran

$$\text{Dosis 2 } (\frac{1}{2} \text{ dosis 3}) = 10,4 \text{ mg}/20 \text{ gram} = 520 \text{ mg/kgBB}$$

Dari dosis 3, diambil 10 ml dekok biji daun sendok dan dicampur dengan 10 ml akuades

$$\text{Dosis 1 } (\frac{1}{4} \text{ dosis 3}) = 5,2 \text{ mg}/20 \text{ gram} = 260 \text{ mg/kgBB}$$

Dari dosis 3, diambil 10 ml dekok biji daun sendok dan dicampur dengan 30 ml akuades

Cara kerja :

Timbang 4,16 gram biji daun sendok, masukkan dalam panci infus dicampur dengan 100 ml akades, lihat sampai masak dan tunggu sampai setengah jam.

Saring dekok dengan menggunakan kain flanel sampai diperoleh sebanyak 100 ml.

1% Na-CMC = 1 gram Na-CMC/100 ml aquadest

= 0,1 gram/10 ml

= 100 mg/10 ml

## II. Perhitungan dosis Sildenafil Sitrat

Kandungan sildenafil sitrat (1 tablet) = 50 mg

Dosis sildenafil sitrat efektif untuk mencit = 5 mg/kgBB mencit (Tajuddin, 2003)

Berat badan mencit rata-rata yang digunakan = ± 20 gram

Volume lambung mencit = ± 0,5 ml

Perhitungan dosis :

5 mg/kgBB mencit x 0,02 kg = 0,1 mg/mencit 20 gram

Cara pengenceran = 0,1 mg / 0,5 ml (jumlah dosis yang dibutuhkan)

2 mg / 10 ml

0,2 mg / ml

50 mg / tablet → 50 mg / 10 ml

=  $\frac{2}{50} \times 10 \text{ ml} = 0,4 \text{ ml}$

1 tablet disuspensikan dalam 10 ml larutan Na-CMC 1% → 50 mg / 10 ml → ambil 0,4 ml sildenafil sitrat dalam larutan Na-CMC 1% tambahkan 9,6 ml larutan Na-CMC 1%.

Cara kerja :

1 tablet sildenafil sitrat digerus dan ditambah 100 mg serbuk Na-CMC kemudian ditambahkan akuades hingga 10 ml lalu homogenkan, kemudian disondekan ke mencit jantan sebanyak 0,5 ml untuk setiap penyondean.

## LAMPIRAN 2

## Data Kasar Penelitian Pengaruh Dekok Biji Daun Sendok Terhadap Aktivitas Seksual

3.1 Hasil *Introducing*

## Introducing 15 menit pertama

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	16	8	10	20	21	24	14	17	24	3	3	4	41	27	25
2	30	42	26	20	27	13	12	16	8	6	3	3	34	46	40
3	14	18	9	13	11	17	17	9	24	14	11	8	24	27	33
4	14	16	7	23	17	19	10	13	18	4	19	12	45	20	34
5	6	14	10	16	16	12	21	26	24	12	5	2	65	36	25

## Introducing 15 menit kedua

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	17	7	4	17	12	14	15	8	10	5	2	3	19	12	20
2	13	14	11	13	7	10	7	12	11	3	3	5	35	40	20
3	12	11	5	9	15	5	12	11	7	7	1	9	26	29	24
4	3	7	4	16	7	13	22	5	9	4	3	8	19	23	14
5	4	16	5	14	10	3	45	11	14	8	2	4	32	25	15

## Rerata Introducing

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	16,5	7,5	7	18,5	16,5	19	14,5	12,5	17	4	2,5	3,5	30	19,5	22,5
2	21,5	28	18,5	16,5	17	11,5	9,5	14	9,5	4,5	3	4	34,5	43	30
3	13	14,5	7	11	13	11	14,5	10	15,5	10,5	6	8,5	25	28	28,5
4	8,5	11,5	5,5	19,5	12	16	16	9	13,5	4	11	10	32	21,5	24
5	5	15	7,5	15	13	7,5	33	18,5	19	10	3,5	3	48,5	30,5	20

### 3.2 Hasil Mounting

Mounting 15 menit pertama

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	0	0	0	13	7	12	12	13	8	0	0	0	9	9	8
2	5	5	1	3	2	0	5	0	0	0	0	0	1	13	13
3	5	3	1	2	5	5	6	13	10	0	3	2	4	7	9
4	3	7	2	4	0	1	0	10	0	2	0	3	1	14	14
5	0	0	0	9	0	1	2	0	9	3	1	0	2	11	10

Mounting 15 menit kedua

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	0	0	0	15	4	5	9	7	12	0	1	1	6	6	12
2	4	1	1	1	1	0	6	1	0	0	0	2	1	17	10
3	5	2	0	3	0	3	4	20	11	1	3	2	0	7	7
4	2	6	0	0	1	1	0	6	0	0	1	0	6	10	9
5	1	0	0	4	0	1	6	0	10	2	0	3	7	8	5

Rerata Mounting

Kelompok perlakuan (n=5)	Dosis I Hari ke-3	Dosis I Hari ke-5	Dosis I Hari ke-7	Dosis II Hari ke-3	Dosis II Hari ke-5	Dosis II Hari ke-7	Dosis III Hari ke-3	Dosis III Hari ke-5	Dosis III Hari ke-7	Kontrol Hari ke-3	Kontrol Hari ke-5	Kontrol Hari ke-7	Pembandi ng Hari ke-3	Pembandi ng Hari ke-5	Pembandi ng Hari ke-7
1	0	0	0	14	5,5	8,5	10,5	10	10	0	0,5	0,5	7,5	7,5	10
2	4,5	3	1	2	1,5	0	5,5	0,5	0	0	0	1	1	15	11,5
3	5	2,5	0,5	2,5	2,5	4	5	16,5	10,5	0,5	3	2	2	7	8
4	2,5	6,5	1	2	0,5	1	0	8	0	1	0,5	1,5	3,5	12	11,5
5	0,5	0	0	6,5	0	1	4	0	9,5	2,5	0,5	1,5	4,5	9,5	7,5

Kelompok I : larutan dekok biji daun sendok dosis 1 (260 mg/kgBB)

Kelompok II : larutan dekok biji daun sendok dosis 2 (520 mg/kgBB)

Kelompok III : larutan dekok biji daun sendok dosis 3 (1040 mg/kgBB)

Kelompok IV : larutan Na-CMC 1% (kontrol)

Kelompok V : larutan sildenafil sitrat (pembanding) (5 mg/kgBB)

### LAMPIRAN 3 Hasil Uji Statistik Rerata *Introducing*

#### General Linear Model

##### Within-Subjects Factors

Measure: intro

hari	Dependent Variable
1	Intro3
2	Intro5
3	Intro7

##### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1	Daun Sendok dosis 1	5
	2	Daun Sendok dosis-2	5
	3	Daun sendok dosis-3	5
	4	Kontrol	5
	5	Pembanding	5

### Descriptive Statistics

	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Intro hari3	Daun Sendok dosis 1	12.9000	6.49423	5
	Daun Sendok dosis-2	16.1000	3.34290	5
	Daun sendok dosis-3	17.5000	9.00694	5
	Kontrol	6.6000	3.34290	5
	Pembanding	34.0000	8.82468	5
	Total	17.4200	11.11463	25
Intro hari5	Daun Sendok dosis 1	15.3000	7.70227	5
	Daun Sendok dosis-2	14.3000	2.28035	5
	Daun sendok dosis-3	12.8000	3.75167	5
	Kontrol	5.2000	3.51070	5
	Pembanding	28.5000	9.28036	5
	Total	15.2200	9.41085	25
Intro hari7	Daun Sendok dosis 1	9.1000	5.30801	5
	Daun Sendok dosis-2	13.0000	4.51387	5
	Daun sendok dosis-3	14.9000	3.62974	5
	Kontrol	5.8000	3.21325	5
	Pembanding	25.0000	4.16833	5
	Total	13.5600	7.70054	25

### Multivariate Tests

Effect		Value	F	hypothesis d	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
hari	Pillai's Trace	.310	4.269 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.029	8.538	.673
	Wilks' Lambda	.690	4.269 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.029	8.538	.673
	Hotelling's Trac	.449	4.269 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.029	8.538	.673
	Roy's Largest F	.449	4.269 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.029	8.538	.673
hari * Perilaku	Pillai's Trace	.469	1.533	8.000	40.000	.177	12.267	.599
	Wilks' Lambda	.576	1.509 <sup>b</sup>	8.000	38.000	.187	12.074	.585
	Hotelling's Trac	.658	1.480	8.000	36.000	.199	11.840	.570
	Roy's Largest F	.501	2.503 <sup>c</sup>	4.000	20.000	.075	10.012	.601

a. Computed using alpha = .05

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d.

Design: Intercept+Perlakuan  
Within Subjects Design: hari

### Tests of Between-Subjects Effects

Measure: intro

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Intercept	17787.000	1	17787.000	307.867	.000	307.867	1.000
Perlakuan	4352.833	4	1088.208	18.835	.000	75.341	1.000
Error	1155.500	20	57.775				

a. Computed using alpha = .05

## Perlakuan

### Estimates

Measure: intro

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Daun Sendok dosis 1	12.433	1.963	8.339	16.527
Daun Sendok dosis-2	14.467	1.963	10.373	18.561
Daun sendok dosis-3	15.067	1.963	10.973	19.161
Kontrol	5.867	1.963	1.773	9.961
Pembanding	29.167	1.963	25.073	33.261

### Pairwise Comparisons

Measure: intro

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. <sup>a</sup>	95% Confidence Interval for Difference <sup>a</sup>	
					Lower Bound	Upper Bound
Daun Sendok dosis 1	Daun Sendok dosis-2	-2.033	2.775	.472	-7.823	3.756
	Daun sendok dosis-3	-2.633	2.775	.354	-8.423	3.156
	Kontrol	6.567*	2.775	.028	.777	12.356
	Pembanding	-16.733*	2.775	.000	-22.523	-10.944
Daun Sendok dosis-2	Daun Sendok dosis 1	2.033	2.775	.472	-3.756	7.823
	Daun sendok dosis-3	-.600	2.775	.831	-6.390	5.190
	Kontrol	8.600*	2.775	.006	2.810	14.390
	Pembanding	-14.700*	2.775	.000	-20.490	-8.910
Daun sendok dosis-3	Daun Sendok dosis 1	2.633	2.775	.354	-3.156	8.423
	Daun Sendok dosis-2	.600	2.775	.831	-5.190	6.390
	Kontrol	9.200*	2.775	.003	3.410	14.990
	Pembanding	-14.100*	2.775	.000	-19.890	-8.310
Kontrol	Daun Sendok dosis 1	-6.567*	2.775	.028	-12.356	-.777
	Daun Sendok dosis-2	-8.600*	2.775	.006	-14.390	-2.810
	Daun sendok dosis-3	-9.200*	2.775	.003	-14.990	-3.410
	Pembanding	-23.300*	2.775	.000	-29.090	-17.510
Pembanding	Daun Sendok dosis 1	16.733*	2.775	.000	10.944	22.523
	Daun Sendok dosis-2	14.700*	2.775	.000	8.910	20.490
	Daun sendok dosis-3	14.100*	2.775	.000	8.310	19.890
	Kontrol	23.300*	2.775	.000	17.510	29.090

Based on estimated marginal means

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

### Univariate Tests

Measure: intro

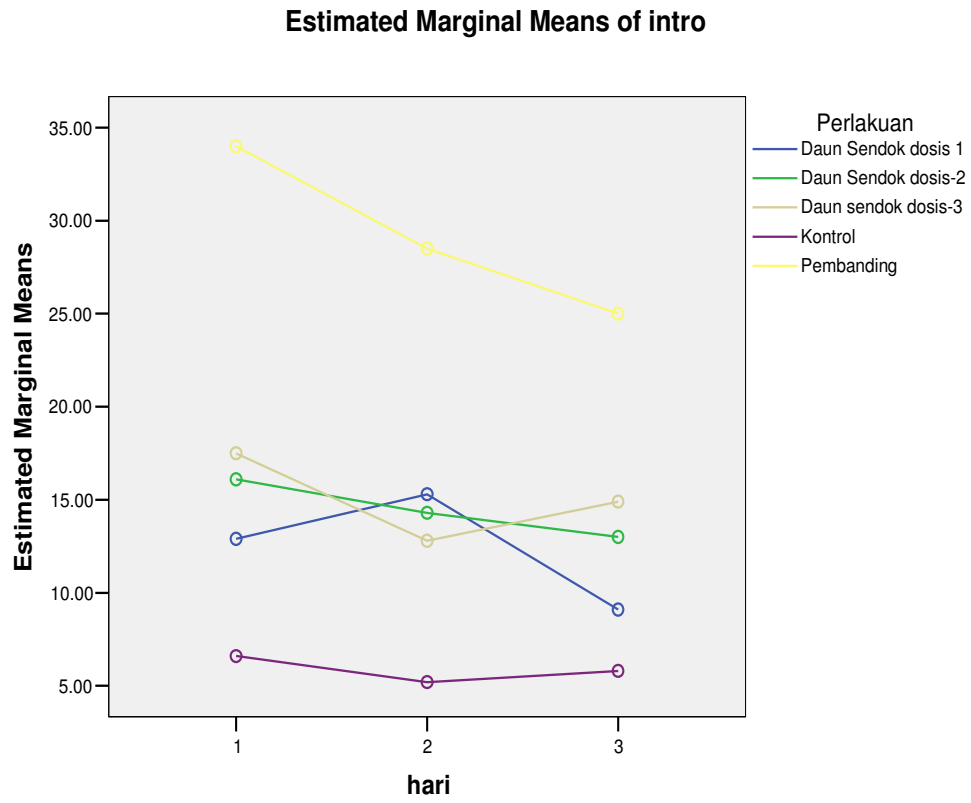
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Contrast	1450.944	4	362.736	18.835	.000	75.341	1.000
Error	385.167	20	19.258				

The F tests the effect of Perlakuan. This test is based on the linearly independent pairwise comparisons among the estimated marginal means.

a. Computed using alpha = .05



## Profile Plots



## LAMPIRAN 4 Hasil Uji Statistik Rerata *Mounting*

### General Linear Model

#### Within-Subjects Factors

Measure: mount

hari	Dependent Variable
1	Mount3
2	Mount5
3	Mount7

#### Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Perlakuan	1	Daun Sendok dosis 1	5
	2	Daun Sendok dosis-2	5
	3	Daun sendok dosis-3	5
	4	Kontrol	5
	5	Pembanding	5

## Descriptive Statistics

	Perlakuan	Mean	Std. Deviation	N
Mounting hari3	Daun Sendok dosis 1	2.5000	2.26385	5
	Daun Sendok dosis-2	5.4000	5.16478	5
	Daun sendok dosis-3	5.0000	3.75832	5
	Kontrol	.8000	1.03682	5
	Pembanding	3.7000	2.51496	5
	Total	3.4800	3.44141	25
Mounting hari5	Daun Sendok dosis 1	2.4000	2.67862	5
	Daun Sendok dosis-2	2.0000	2.17945	5
	Daun sendok dosis-3	7.0000	6.91918	5
	Kontrol	.9000	1.19373	5
	Pembanding	10.2000	3.32791	5
	Total	4.5000	5.00416	25
Mounting hari7	Daun Sendok dosis 1	.5000	.50000	5
	Daun Sendok dosis-2	2.9000	3.47131	5
	Daun sendok dosis-3	6.0000	5.48862	5
	Kontrol	1.3000	.57009	5
	Pembanding	9.7000	1.89077	5
	Total	4.0800	4.43161	25

## Multivariate Tests

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
hari	Pillai's Trace	.064	.64 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.536	1.289	.142
	Wilks' Lambda	.936	.64 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.536	1.289	.142
	Hotelling's Trac	.068	.64 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.536	1.289	.142
	Roy's Largest F	.068	.64 <sup>b</sup>	2.000	19.000	.536	1.289	.142
hari * Perilaku	Pillai's Trace	.643	2.371	8.000	40.000	.034	18.967	.822
	Wilks' Lambda	.408	2.69 <sup>b</sup>	8.000	38.000	.019	21.526	.872
	Hotelling's Trac	1.329	2.990	8.000	36.000	.011	23.924	.906
	Roy's Largest F	1.227	6.13 <sup>c</sup>	4.000	20.000	.002	24.550	.958

a. Computed using alpha = .05

b. Exact statistic

c. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

d.

Design: Intercept+Perlakuan  
Within Subjects Design: hari

**Tests of Between-Subjects Effects**

Measure: mount  
Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power(a)
Intercept	1212.030	1	1212.030	59.819	.000	59.819	1.000
Perlakuan	496.653	4	124.163	6.128	.002	24.512	.958
Error	405.233	20	20.262				

a. Computed using alpha = .05

**Perlakuan****Estimates**

Measure: mount

Perlakuan	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Daun Sendok dosis 1	1.800	1.162	-.624	4.224
Daun Sendok dosis-2	3.433	1.162	1.009	5.858
Daun sendok dosis-3	6.000	1.162	3.576	8.424
Kontrol	1.000	1.162	-1.424	3.424
Pembanding	7.867	1.162	5.442	10.291

### Pairwise Comparisons

Measure: mount

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. <sup>a</sup>	95% Confidence Interval for Difference <sup>a</sup>	
					Lower Bound	Upper Bound
Daun Sendok dosis 1	Daun Sendok dosis-2	-1.633	1.644	.332	-5.062	1.795
	Daun sendok dosis-3	-4.200*	1.644	.019	-7.629	-.771
	Kontrol	.800	1.644	.632	-2.629	4.229
	Pembanding	-6.067*	1.644	.001	-9.495	-2.638
Daun Sendok dosis-2	Daun Sendok dosis 1	1.633	1.644	.332	-1.795	5.062
	Daun sendok dosis-3	-2.567	1.644	.134	-5.995	.862
	Kontrol	2.433	1.644	.154	-.995	5.862
	Pembanding	-4.433*	1.644	.014	-7.862	-1.005
Daun sendok dosis-3	Daun Sendok dosis 1	4.200*	1.644	.019	.771	7.629
	Daun Sendok dosis-2	2.567	1.644	.134	-.862	5.995
	Kontrol	5.000*	1.644	.006	1.571	8.429
	Pembanding	-1.867	1.644	.270	-5.295	1.562
Kontrol	Daun Sendok dosis 1	-.800	1.644	.632	-4.229	2.629
	Daun Sendok dosis-2	-2.433	1.644	.154	-5.862	.995
	Daun sendok dosis-3	-5.000*	1.644	.006	-8.429	-1.571
	Pembanding	-6.867*	1.644	.000	-10.295	-3.438
Pembanding	Daun Sendok dosis 1	6.067*	1.644	.001	2.638	9.495
	Daun Sendok dosis-2	4.433*	1.644	.014	1.005	7.862
	Daun sendok dosis-3	1.867	1.644	.270	-1.562	5.295
	Kontrol	6.867*	1.644	.000	3.438	10.295

Based on estimated marginal means

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

### Univariate Tests

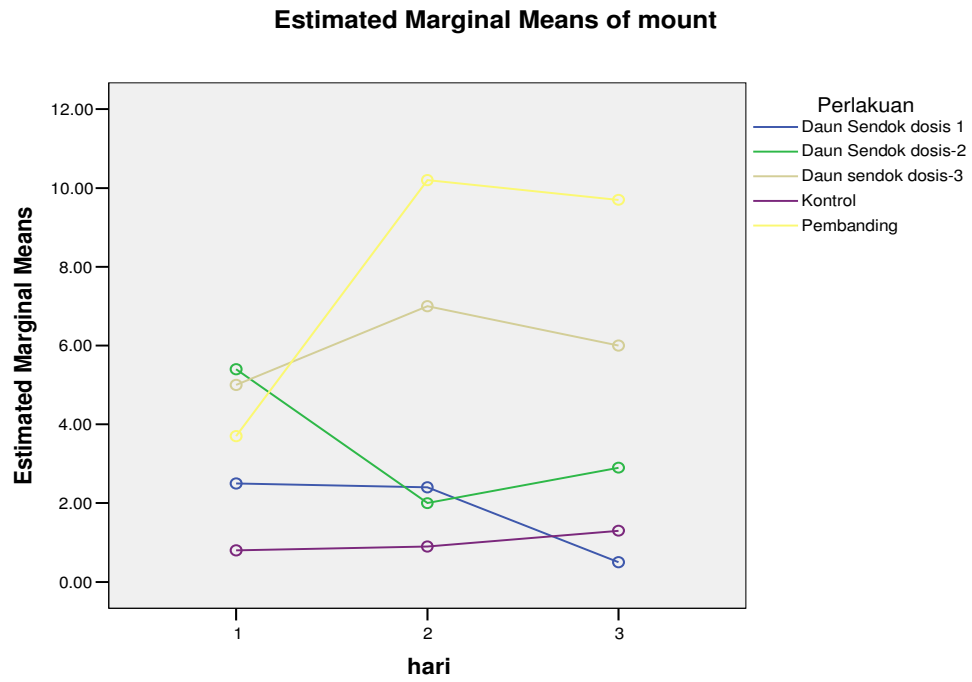
Measure: mount

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>a</sup>
Contras	165.551	4	41.388	6.128	.002	24.512	.958
Error	135.078	20	6.754				

The F tests the effect of Perlakuan. This test is based on the linearly independent among the estimated marginal means.

a. Computed using alpha = .05

## Profile Plots



**RIWAYAT HIDUP**

- Nama : Merry Christine Setiawan
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0410009
- Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 18 Desember 1984
- Alamat : Jl. Kesatriaan 31 Bandung
- Riwayat Pendidikan :
  - SDK Bina Bakti I, Bandung, 1997
  - SMPK Bina Bakti II, Bandung, 2000
  - SMUK Bina Bakti II, Bandung, 2003
  - Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha  
Bandung, 2004